INTEGRASI GENERAL LIFE SKILL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI MIN JEJERAN BANTUL YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh : **Bestiana Nizhomi** NIM:10480022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Bestiana Nizhomi

NIM

: 10480022

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

E73A9ACF325760014

Yogyakarta, 7 Juni 2014

Yang Menyatakan,

Bestiana Nizhomi

NIM.: 10480022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Bestiana Nizhomi

NIM

: 10480022

Prodi/Smt

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / VIII

02008ACF326249107

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa, saya menggunakan foto berjilbab dalam Pembuatan Ijazah dan Akta. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Juni 2014

Yang Menyatakan,

Bestiana Nizhomi NIM. 10480022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal

: Persetujuan Skripsi

Lamp

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wh.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama

: Bestiana Nizhomi

NIM

: 10480022

Judul Skripsi: Integrasi General Life Skill dalam Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di MIN Jejeran

Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Pembimbing

Dra Hj. Asnafiyah, M.Pd. NIP. 19621129 198803 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0311/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

INTEGRASI GENERAL LIFE SKILL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI MIN JEJERAN BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

: Bestiana Nizhomi Nama

NIM : 10480022

: Jumat, 20 Juni 2014 Telah dimunaqasyahkan pada

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I

Fitri Yuliawati, M. Pd. Si

NIP. 19820724 201101 2 001

Penguji II

Drs. H. Sedyo Santosa, M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 02 JUL 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

90**52**5 198503 1 005

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya

(QS. An-Najm [53]: 39)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), Hal. 527

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Kedua Orangtua Tercinta

Babe dan Mama'

L

Almamater

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَّبِ الْعَالَمِيْنَ. اَشْهَد اَنْ لاَاِلَهَ اِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الاَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّابَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, semoga shalawat serta salam tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya. Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi ini.
- Dr. Istiningsih, M.Pd dan Sigit Prasteyo, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris
 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing dan
 memberikan motivasi kepada penulis selama menjalani studi program
 strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS selaku Kepala UPT Perpustakaan
 UIN Sunan Kalijaga beserta para Pustakawan dan Staf yang telah

- memberikan bantuan, do'a, nasehat, bimbingan, motivasi, kepercayaan dan berbagai pengalaman selama penulis menjadi anggota *part time library assistant* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- 4. Dra. Hj Asnafiyah, M.Pd selaku pembimbing skripsi ini atas kesedian dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
- Luluk Maulu'ah, M.Si selaku penasihat akademik terimakasih atas keikhlasannya membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
- Segenap Dosen dan Karyawan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 8. Ahmad Musyadad, M.S.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta terimakasih atas izin dan bantuan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Didik Nurwanto, Ama.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V terimakasih telah membantu terlaksananya penelitian ini.
- Kepada siswa-siswi kelas V MIN Jejeran Bantul, terima kasih atas kerjasamanya.
- 11. Kepada orang-orang tercinta, *Babe* Songaedi, *Mama'* Umu Qoturoh, kakak-kakakku tersayang *Mbak* Beauty Fitria, *Mas* Nugroho, *Mas* Arvan

Widodo, *Mbak* Halimah dan *Mas* Hakam Rajih serta kedua keponakanku Nindita dan Habil, terimakasih atas dukungan, perhatian, pengorbanan, do'a, dan kasih sayang yang terus mengalir dan tak tergantikan, sehingga menjadi kekuatan untuk tetap bertahan dalam segala tantangan yang harus dihadapi selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 12. Kepada *Mbah Kakung*, *Mbah Putri* dan Keluarga *Bude* Siti Barqiyah serta keluarga besar di Sumberejo, terimakasih selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial.
- 13. Sahabat *Part Time Library Assistant* UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dan 2014 terimakasih telah mengajarkan arti hidup, kebersamaan, kerjasama, tanggung jawab, perjuangan, keikhlasan, motivasi dan do'a.
- 14. Teman-teman Pengurus TPA Al-Ihsan Masjid Da'watul Islam Ngentak Sapen Yogyakarta terimakasih atas dukungan, do'a dan pengalaman yang kalian berikan.
- 15. *Princess* Latansa (Teteh Elis, Rahma, Puspita, Fatimah, Ina, Mbak Ika, Ira, Mbak Rika, Mbak Jamil, Bun-bun, Muha, Mbak Upik, Ida), terimakasih telah menemani dan memberikan motivasi serta inspirasi.
- 16. Teman-teman PGMI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2010 terimakasih atas pengalaman, do'a dan dukungannya.
- 17. Teman-teman PPL-KKN Integratif Kelompok 45 terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang kalian berikan.
- 18. Sahabat Tahsin LPIM UNY terimakasih atas motivasi, do'a dan pengalaman yang kalian bagikan.

19. Sahabat terbaikku Nashihatur Rahmah terimakasih telah menemani kemanapun penulis pergi, mengajarkan banyak hal tentang kehidupan, memberikan nasehat, motivasi dan inspirasi.

20. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik dalam hal materiil maupun spiritual.

Penyusun merasa tidak dapat membalas jasa yang sedemikian besar, hanya doa yang kami panjatkan semoga Allah membalas kebaikan bapak/ibu dan teman—teman sekalian. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis mengharap keridhaan-Nya.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Penyusun

Bestiana Nizhomi NIM 10480022

Abstrak

Bestiana Nizhomi. Integrasi *General Life Skill* dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pelaksanaan integrasi general life skill dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta. (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan integrasi general life skill dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MIN Jejeran Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan integrasi *general life skill* dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V di MIN Jejeran yaitu, guru mengintegrasikan *general life skill* dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran namun, pada perencanaan guru belum mengintegrasikan *general life skill* didalamnya. Maka dari itu, integrasi *general life skill* dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan belum terlaksana dengan baik. (2) Faktor pendukung pelaksanaan integrasi *general life skill* dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V MIN Jejeran yakni: (a) Faktor guru, meliputi pelaksanaan pembelajaran yang maksimal dan metode pembelajaran yang menarik (b) Faktor sarana dan prasarana yang memadai (c) Faktor kemandirian peserta didik. Faktor penghambatnya meliputi: (a) waktu pelaksanaan pembelajaran (b) Faktor keluarga yang kurang perhatian.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, General Life Skill, Penelitian Kualitatif

DAFTAR ISI

F	lalama
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN KATA PENGANTAR	
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	
HALAMAN TRANSLITERASI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	
1. Integrasi Pendidikan	
Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	-
Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	
B. Kajian Penelitian yang Relevan	
C. Sistematika Pembahasan	
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
C. Subjek Penelitian	
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	
E. Keabsahan Data	
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul	
Letak dan Keadaan Geografis MIN Jejeran	
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MIN Jejeran	
3. Struktur Organisasi	
4. Guru	33
5 Peserta Didik	35

6.	Sarana dan Prasarana	36
B. Pela	aksanaan Integrasi <i>General Life Skill</i> dalam Pembelajaran	
PK	n Kelas V MIN Jejeran Bantul	39
1.	Perencanaan Pembelajaran	40
	Pelaksanaan Pembelajaran	48
	Evaluasi Pembelajaran	70
C. Fak	tor Pendukung dan Penghambat Integrasi General Life Skill	
dala	am Pembelajaran PKn Kelas V MIN Jejeran Bantul	72
1.	Faktor Pendukung Integrasi General Life Skill dalam	
	Pembelajaran PKn Kelas V MIN Jejeran Bantul	72
2.	Faktor Penghambat Integrasi General Life Skill dalam	
	Pembelajaran PKn Kelas V MIN Jejeran Bantul	75
BAB V PE	ENUTUP`	78
	simpulan	78
	an	79
C. Pen	utup	79
DAFTAR	PUSTAKA	81

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN I	: Pedoman Pengumpulan Data	. 83
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan	. 84
LAMPIRAN III	: Dokumentasi Foto	. 112
LAMPIRAN IV	: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	. 114
LAMPIRAN V	: Kartu Bimbingan	. 119
LAMPIRAN VI	: Surat Perubahan Judul Skripsi	. 120
LAMPIRAN VII	: Bukti Seminar Proposal	. 121
LAMPIRAN VIII	: Surat Permohonan Izin Penelitian Gubernur	. 122
LAMPIRAN IX	: Surat Permohonan Izin Penelitian BAPPEDA	. 123
LAMPIRAN X	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	. 124
LAMPIRAN XI	: Sertifikat SOSPEM	. 125
LAMPIRAN XII	: Sertifikat PPL I	. 126
LAMPIRAN XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	. 127
LAMPIRAN XIV	: Sertifikat ICT	. 128
LAMPIRAN XV	: Sertifikat TOEC	. 129
LAMPIRAN XVI	: Sertifikat IKLA	. 130
LAMPIRAN XVII	: Daftar Riwayat Hidup	. 131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	В	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
<u> </u>	jim	J	Je
ح	ha	ķ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
٦	dal	D	De
ذ	zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
J	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ů	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ģ	De (dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	zа	Ż.	Zet (dengan titik di bawah)
ع غ	'ain		Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
٥	ha	Н	На
ç	hamzah	,	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Untuk bacaan panjang/ mad:

a = ا آ = آي ت = اوُ

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketentuan umum undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 tahun 1989 mengungkapkan sebagai berikut, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa mendatang.¹

Berdasarkan definisi pendidikan tersebut dapat dikemukakan bahwa pendidikan adalah proses menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki dan memanfaatkannya dalam kehidupan di masa yang akan datang. Dalam proses pendidikan, peserta didik dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat hidup mandiri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Secara historis, pendidikan sudah ada sejak manusia ada di muka bumi. Ketika kehidupan masih sederhana, orang tua mendidik anaknya, atau anak belajar kepada orang tua atau orang lain yang lebih dewasa di lingkungannya, seperti cara makan yang baik dan cara membersihkan badan.² Intinya anak belajar agar mampu menghadapi tugas-tugas kehidupan, mencari solusi untuk memecahkan dan mengatasi *problema* yang dihadapi sehari-hari.

Pendidikan merupakan wahana bagi generasi muda mendapatkan kecakapan hidup (*life skill*) untuk bekal ketika memasuki kehidupan bermasyarakat. Sehingga diharapkan bekal kecakapan yang diperoleh selama

¹Dinn Wahyudin, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), Hal. 2.16

² Rusli Lutan dkk, *Pedoman Pelaksanaan Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Berbasis Luas Bidang Pendidikan Olahraga*, (Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional 2002), Hal. 4

proses pendidikan dapat diimplementasikan pada kehidupan nyata dan bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya.

Harus diakui, bahwa kualitas pendidikan kita masih jauh dari harapan. Apalagi tingkat mutu pendidikan nasional berada pada posisi yang sangat rendah. Bandingkan dengan negara-negara tetangga kita yang telah menunjukkan peningkatan signifikan dari kualitas pendidikannya, semisal Malaysia, Singapura, Filipina dan negara tetangga lainnya. Dunia pendidikan kita memang tidak pernah lepas dari *problema*, termasuk persoalan Ujian Nasional (UN) seolah-olah pendidikan hanya terpaku pada aspek kognitif yang berorientasi pada nilai akhir. Padahal sebenarnya, ketika kita terjun di dunia masyarakat atau dunia kerja yang dibutuhkan adalah kecakapan.

Peserta didik yang memiliki prestasi bagus di sekolah belum tentu mampu memecahkan masalah sederhana yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh pembelajaran di sekolah yang cenderung sangat teoritik dan tidak terkait dengan lingkungan di mana peserta didik berada. Akibatnya peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah. Pendidikan seakan mencabut peserta didik dari lingkungannya sehingga menjadi asing di masyarakatnya sendiri.⁴

Pada era globalisasi, arus informasi, komunikasi dan transformasi peradaban dunia semakin terbuka. Hal ini merupakan salah satu *problema* tentang kesiapan lulusan sekolah dalam menghadapi tantangan persaingan kerja yang semakin kompetitif, terlebih ketika persaingan tenaga kerja

³ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012), Hal. 122

⁴ Rusli Lutan dkk, *Pedoman Pelaksanaan*... Hal. 2

semakin terbuka, yakni tenaga kerja dalam negeri harus mampu bersaing dengan tenaga kerja asing jika tidak ingin tersisih.

Keadaan akan buruk jika lulusan sekolah kita tidak memiliki kesiapan, baik mental maupun spiritual. Karena akan menambah jumlah pengangguran di Indonesia yang sampai saat ini belum teratasi. Agar pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang lebih baik, perlu diupayakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik agar berani menghadapi tantangan hidup sekaligus tantangan global tanpa rasa tertekan, dan mampu mendorong peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, memiliki percaya diri yang tinggi dan mampu beradaptasi terhadap lingkungan dengan cepat.⁵ Pendidikan yang dapat mengarahkan dan membekali kehidupan peserta didik tidak hanya pemahaman secara tekstual tetapi juga kontekstual.

Sekitar 70 persen peserta didik saat ini membutuhkan pendidikan keahlian yang dapat dipergunakan untuk hidup. Sebab, dari total peserta didik sejak SD hingga SMA, hanya sekitar 30 persen yang akhirnya bisa melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, sedangkan persentase terbesar langsung terjun ke masyarakat. Dalam hal ini, yang menjadi pertanyaan adalah apakah lulusan dari tingkat dasar sudah siap menghadapi tantangan yang ada? Padahal telah kita ketahui bahwa masalah kehidupan

⁵ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), Hal. 2-3

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Sekolah Life Skills Lulus Siap Kerja*, (Yogyakarta:Diva Press, 2009), Hal. 28

tidaklah sederhana. Sudahkah peserta didik dibekali kecakapan guna menghadapi kehidupan yang ia jalani?.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan upaya untuk menyinkronkan pendidikan di sekolah dengan masalah kehidupan yang dihadapi peserta didik, yaitu pendidikan yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajarannya harus diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup (life skill), sehingga setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu menerapkannya untuk mengatasi berbagai permasalahan hidup yang mereka hadapi.

Secara definisi, kecakapan hidup merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi *problema* hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya. Pendidikan kecakapan hidup bukanlah membentuk mata pelajaran – mata pelajaran baru, tetapi mensinergikan berbagai mata pelajaran menjadi kecakapan hidup yang diperlukan seseorang, di manapun ia berada, bekerja atau tidak bekerja, apapun profesinya.

Kecakapan hidup di tingkat dasar difokuskan pada *General Life Skill* (*GLS*) yang mencakup kesadaran diri atau kecakapan personal (*self awareness*) dan kecakapan sosial (*social skill*). GLS merupakan fondasi kecakapan hidup yang akan diperlukan untuk mempelajari kecakapan hidup berikutnya dan untuk terjun dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan

_

⁷ Sugeng Listyo Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), Hal. 199

kecakapan hidup siswa di tingkat dasar memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Model pembelajaran kecakapan hidup yang dapat dipilih adalah model integratif dengan mata pelajaran, artinya dengan kurikulum yang ada pembelajaran diorientasikan kepada pengembangan kecakapan hidup.⁸ Dengan model integrasi ini pendidikan kecakapan hidup bukan merupakan suatu mata pelajaran tersendiri dan tidak ada penambahan jam pelajaran khusus, karena kecakapan hidup *general* diintegrasikan kedalam mata pelajaran.

Pada dasarnya aspek kecakapan hidup adalah sebagai satu kesatuan yang dapat diintegrasikan pada setiap mata pelajaran. Namun demikian, dengan tidak bermaksud memberi kekhususan, ada jenis mata pelajaran yang lebih sesuai untuk pengembangan aspek kecakapan hidup tertentu, misalnya pengembangan kecakapan personal dan sosial diintegrasikan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.⁹

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

_

⁸ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam , *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), Hal. 51

⁹ *Ibid*, Hal. 48

Sehingga mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kiranya dapat menjembatani guru dalam mengintegrasikan aspek *general life skill* terhadap peserta didik.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, MIN Jejeran Bantul Yogyakarta sebagai salah satu sekolah Adiwiyata atau sekolah berwawasan lingkungan yang memberikan pengetahuan berwawasan kemasyarakatan dan memiliki misi menyiapkan generasi yang cerdas, sehat, santun, dan taat beribadah memiliki konsep yang sama dengan *life skill* yang bertujuan agar siswa mampu menghadapi *problema* kehidupan yang dihadapi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pengintegrasian *general life skill* di MIN Jejeran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru di MIN Jejeran yakni Bapak Didik Nurwanto selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas V bahwa hampir semua guru di MIN Jejeran telah mengintegrasikan kecakapan hidup dalam mata pelajaran yang diajarkannya¹⁰, terutama mata pelajaran PKn karena pada dasarnya, kecakapan yang dikembangkan di tingkat dasar adalah kecakapan personal dan sosial atau *general life skill*. Sehingga mata pelajaran yang lebih sesuai untuk pengembangan *general life skill* adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V, dengan alasan bahwa kelas V adalah kelas teratas sebelum kelas VI. Karena kelas VI sudah memasuki

_

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Didik Nurwanto tanggal 27 Februari 2014 09:45 WIB

persiapan Ujian Nasional dan tidak diperbolehkan untuk penelitian sedangkan, kelas rendah yakni kelas I, II, dan III pembelajarannya masih bersifat tematik sehingga tidak dapat fokus pada satu mata pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, kami membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah integrasi general life skill dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta?
- 2. Apa faktor pendukung dan penghambat integrasi general life skill dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui integrasi general life skill dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta.
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat integrasi general life skill dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritik Akademik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang integrasi *general life skill* di madrasah.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu khazanah literatur dalam integrasi general life skill pada pembelajaran di madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pengembang kurikulum, sebagai pemacu upaya pencarian format integrasi *general life skill* di madrasah.
- b. Bagi para guru khususnya guru Pkn, sebagai bahan pertimbangan dan sumber data guna perbaikan dan peningkatan perannya dalam upaya pelaksanaan integrasi general life skill di madrasah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Integrasi general life skill dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V telah dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan baik. Pada tahap perencanaan, guru telah mengintegrasikan aspek general life skill dalam silabus dan RPP pada bagian kegiatan pembelajaran. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, didalamnya banyak terkandung materi yang berkaitan dengan general life skill. Pada tahap pelaksanaan, guru telah mengintegrasikan aspek general life skill melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, kemudian kegiatan penutup. Pada tahap evaluasi pembelajaran guru mengintegrasikan aspek general life skill melalui ulangan harian yang diadakan tanpa pemberitahuan sebelumnya.
- 2. Faktor pendukung pelaksanaan integrasi *general life skill* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MIN Jejeran yakni faktor guru yang menggunakan metode pembelajaran menarik, sarana dan prasarana yang mendukung seperti LCD, dan faktor peserta didik memiliki kesadaran diri yang tinggi. Faktor penghambat pelaksanaan integrasi *general life skill* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MIN Jejeran yakni faktor waktu pelaksanaan pembelajaran yang berdekatan dengan waktu istirahat dan jam pelajaran terakhir dan faktor keluarga yang kurang memberikan perhatian.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru

- a. Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua peserta didik sehingga antara guru dan orangtua dapat saling mengontrol keadaan peserta didik.
- b. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi

2. Madrasah

Madrasah hendaknya mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru yang berkaitan dengan kecakapan hidup (*life skill*) sehingga mampu menambah wawasan guru.

3. Orangtua

- a. Orangtua diharapkan dapat meluangkan waktunya untuk memantau keadaan peserta didik.
- b. Orangtua hendaknya menjalin komunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik di madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillāhi rabbil 'alamin segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat yang tiada terkira, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada suatu halangan apapun. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran

dan kritik yang konstruktif dinanti dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, telah membantu, dan telah bekerjasama demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca, bagi penulis khususnya dan menjadi amal yang mendapat ridha dari Allah S.W.T Āmīn

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2006. Pendidikan Kecakapan Hidup. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Sekolah Life Skills Lulus Siap Kerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Daryono, M. 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2006. Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional BPPN Pusat Kurikulum. *Model Integrasi Kecakapan Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Ghony, M.Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handayani. 2009. Muatan Life Skills dalam Pembelajaran di Sekolah: Upaya Menciptakan Sumberdaya Manusia yang Bermutu. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hatimah, Ihat. 2007. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lutan, Rusli. 2002. Pedoman Pelaksanaan Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Berbasis Luas Bidang Pendidikan Olahraga. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Murnika, Rina. 2013. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V MI Yogyakarta 1. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prabowo, Sugeng Listyo. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.
- Sapriya. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Sarjan dan Agung Nugroho. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudiyono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun. 2012. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PGMI*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Tim Penyusun. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa
- Ummah, Mutiqotul. 2007. "Pengembangan General Life Skill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 5 Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahyudin, Dinn. 2006. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widayanti, Asni. 2012. "Integrasi Pendidikan Enterpreneurship pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Life Skill Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012". Skripsi. Tarbiyah UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta.

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

- 1. Letak dan keadaan geografis MIN Jejeran Bantul
- 2. Sejarah pendirian dan perkembangan madrasah
- 3. Visi, misi dan tujuan madrasah
- 4. Struktur organisasi
- 5. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik
- 6. Sarana dan prasarana
- 7. Silabus dan RPP mata pelajaran PKn kelas V

B. Pedoman Observasi Pembelajaran

- 1. Materi pembelajaran PKn kelas V MIN Jejeran Bantul
- 2. Metode pembelajaran PKn kelas V MIN Jejeran Bantul
- 3. Bentuk evaluasi mata pelajaran PKn kelas V MIN Jejeran Bantul

C. Pedoman Wawancara

- 1. Wawancara dengan Guru
 - a. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum pembelajaran PKn?
 - b. Bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran PKn?
 - c. Apa metode pembelajaran yang anda gunakan dalam pembelajaran PKn?
 - d. Apa media pembelajaran yang anda gunakan dalam pembelajaran PKn?
 - e. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran PKn?
 - f. Aspek *life skill* apa yang anda tekankan dalam pembelajaran PKn?
 - g. Menurut anda, apakah setelah proses pengintegrasian *life skill* ada pengaruhnya terhadap sikap peserta didik?
 - h. Apa saja hal yang mendukung dan menghambat pengintegrasian *life skill*?

2. Wawancara dengan Siswa

- a. Bagaimana perasaanmu saat diajar oleh Bapak Didik?
- b. Metode apa yang guru gunakan saat mengajar?
- c. Apa yang kamu pelajari pada pembelajaran PKn? Sudahkah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- d. Setelah Bapak Didik bercerita, apa yang kamu rasakan?
- e. Misalnya ketika jam pelajaran sudah mulai tetapi guru belum masuk, apa yang dilakukan?
- f. Pernahkah pembelajaran dilakukan secara berkelompok?
- g. Pernahkah kamu mencari informasi di internet?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal: 5 Maret 2014

Jam : 08.00-08.45 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data: Bapak Didik Nurwanto, Ama.Pd

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara secara terstruktur, yakni peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Wawancara ini baru pertama kali dilaksanakan dan bertempat di ruang tamu MIN Jejeran. Informan merupakan guru PKn kelas V sekaligus wali kelas V C di MIN Jejeran Bantul. Pertanyaan yang diajukan pada wawancara ini seputar pembelajaran PKn dan keadaan siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, kurikulum yang digunakan MIN Jejeran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan untuk Kurikulum 2013 baru akan diterapkan pada peserta didik angkatan 2014/2015. Sejauh ini baru beberapa guru saja yang mengikuti pelatihan. Jadi, pembelajaran PKn yang selama ini berlangsung masih menggunakan KTSP.

Terkait dengan persiapan pembelajaran, seperti biasa guru sudah menyiapkan RPP yang terlampir dalam LKS, namun ada beberapa tambahan yang biasa beliau persiapkan sebelum mengajar yakni cerita. Perlu diketahui bahwa MIN Jejeran menerapkan pembelajaran berbasis cerita jadi guru yang mengajar di

MIN Jejeran harus bisa bercerita. Cerita yang dipersiapkan oleh Bapak Didik adalah cerita-cerita orang sukses yang tidak pernah putus asa misalnya, Thomas Alfa Edison, Einstein dan lain sebagainya. Beliau biasanya mencari cerita-cerita tersebut di internet. Tidak jarang pula beliau mengarang cerita sendiri. Cerita tersebut bertujuan agar memotivasi peserta didik untuk selalu semangat belajar dan tidak mudah menyerah.

Persiapan yang lain adalah *ice breaking*, beliau mendownload video-video motivasi dari internet. Selain menerapkan pembelajaran berbasis cerita, MIN Jejeran juga menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya fasilitas LCD hampir disetiap kelas. Hal ini berkat kerjasama madrasah dengan pihak persatuan wali siswa. Sehingga guru dapat menayangkan video-video motivasi agar peserta didik tidak jenuh dan termotivasi untuk semangat belajar.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi, mempermudah guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Guru sering menggunakan Power Point, Buku Sekolah Elektronik (BSE), video dan gambar yang ditayangkan melalui LCD. Sehingga peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran yang monoton menggunakan metode ceramah apalagi mata pelajaran PKn yang memiliki banyak materi. Namun, peserta didik tetap membawa buku pegangan seperti BSE cetak dan LKS. Guru membatasi buku pegangan untuk peserta didik karena khawatir jika terlalu banyak sumber akan membingungkan peserta didik.

Dalam hal evaluasi pembelajaran, misalnya evaluasi ulangan harian. Guru membuat soal dengan kode yakni kode kanan dan kiri. Jadi, dalam satu bangku,

peserta didik menerima soal yang berbeda. Soal ditayangkan menggunakan LCD dengan berbatas waktu misalnya, 1 menit per soal. Guru melakukan evaluasi dengan cara tersebut agar peserta didik bekerja sesuai dengan kemampuan pengetahuan masing-masing.

Ada beberapa kendala yang dihadapi guru Pkn pada saat pembelajaran. Apalagi kelas V memiliki 3 kelas yakni kelas V A, V B, dan V C. Menurut beliau, kelas VB termasuk kelas yang paling ramai dibandingkan kelas lainnya. Tentunya di setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda kendala tersebut seperti, ada peserta didik yang tidak bisa diam, peserta didik yang kehilangan selera belajar, dan peserta didik yang berkelahi. Namun, guru sudah menganggap peserta didik sebagai anaknya sendiri jadi ketika ada masalah beliau lebih senang dengan pendekatan secara langsung.

Bapak Didik adalah wali kelas V C, namun beliau tidak pilih kasih. Misalnya ketika ada anak yang bermasalah di kelas lain beliau memanggil yang bersangkutan ke ruang guru kemudian, beliau menasehatinya. Menurut beliau, dengan menasehatinya secara individu bisa lebih bermakna daripada menasehatinya di kelas. Selain itu, peserta didik juga tidak merasa dipermalukan. Sesuai dengan prinsip yang beliau pegang saat mengajar yakni prinsip memanusiakan manusia.

Berdasarkan wawancara, hubungan guru dan peserta didik terkesan sangat akrab. Guru bisa menempatkan dirinya sebagai orang tua dan teman. Beliau pernah diberi kado oleh peserta didik dan bertuliskan "I love you". Hal ini menandakan bahwa beliau adalah orang yang bijkasana dan menjadi guru favorit

peserta didik. Apalagi cerita beliau yang paling dikenal adalah cerita pensil nomor empat. Beliau mengaku sebenarnya cerita itu beliau ceritakan secara spontanitas dan sekarang sudah lupa.

Pengaruh dari cerita-cerita motivasi beliau cukup mengena pada peserta didik. Sikap optimisme peserta didik meningkat setelah mendengarkan cerita beliau. Terutama tentang kisah-kisah orang sukses. Menurut beliau, nilai-nilai kehidupan setelah pembelajaran lebih penting didapatkan peserta didik. Sehingga, beliau selalu melihat tujuan pembelajaran ketika akan memulai pembelajaran. Tidak jarang, peserta didik diminta membaca tujuan pembelajarannya agar mereka mengetahui apa yang akan didapatkannya setelah pembelajaran.

Interpretasi:

Kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru PKn kelas V adalah sebenarnya tanpa disadari, guru telah mengintegrasikan *general life skill* dalam pembelajaran. Misalnya ketika guru bercerita kisah orang sukses, secara tidak langsung guru sedang menanamkan aspek *general life skill* yakni, mendengarkan, berpikir rasional, percaya diri, bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri.

88

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal: 27 Maret 2014

Jam : 08.40 - 09.50 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Pembelajaran PKn Kelas V A MIN Jejeran Bantul

Deskripsi Data:

Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Jejeran Bantul yang

sedang melakukan proses pembelajaran PKn. Jumlah siswa keseluruhan pada kelas

lima yaitu 72 siswa, yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VA, kelas VB dan

kelas VC. Pembelajaran PKn kelas VA yakni setiap hari kamis pukul 08.40 – 09.50,

sedangkan kelas VB setiap hari setiap hari selasa pukul 11.30 – 12.40 dan kelas VC

setiap hari rabu pukul 10.20 – 11.30.

Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran PKn di kelas

VA, yakni jam ke 3 dan 4. Pada apersepsi, guru mengucapkan salam dan

menanyakan kabar menggunakan bahasa inggris. Peserta didik merespon dengan

antusias menjawab secara serempak. Setelah itu, guru tidak langsung masuk pada

pembelajaran PKn karena ada beberapa peserta didik yang masih bercanda. Guru

diam dan menunggu keadaan kelas menjadi tenang.

Guru mulai bercerita untuk mengembalikan fokus peserta didik. Cerita kali

ini berjudul "Bekerja Sepenuh Hati", peserta didik terlihat antusias dalam

mendengarkan cerita. Melalui cerita tersebut, guru mengajarkan untuk bekerja

atau belajar dengan sepenuh hati sehingga bisa mencapai kesuksesan dan bermanfaat bagi orang lain. Guru memberikan motivasi tersebut agar peserta didik semangat mengikuti pembelajaran.

Guru mengawali pembelajaran dengan mereview materi minggu lalu yang bertema musyawarah dan organisasi kemudian, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Beberapa peserta didik menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru. Kemudian guru memberikan *reward* dengan kata-kata positif seperti bagus, benar, seratus untuk kamu. Pemberian *reward* membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Guru menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Tema pembelajaran yakni "Menghargai dan Mentaati Keputusan Bersama". Guru menayangkan materi dan peserta didik membaca bersama-sama. Selain materi, guru menayangkan video contoh kegiatan musyawarah. Guru juga memberikan permisalan dengan nama-nama peserta didik di kelas tersebut.

Ketika peserta didik terlihat tidak fokus, guru menayangkan video pembelajaran di Malaysia sebagai *ice breaking*. Peserta didik antusias menyaksikan video yang ditayangkan. Kemudian guru menyampaikan amanat dan motivasi dari video tersebut, bahwa peserta didik tidak boleh kalah semangat belajar dengan negara tetangga. Beliau bercerita bahwa dahulu Malaysia belajar sistem pendidikan dari Indonesia namun, sekarang Indonesia sudah jauh tertinggal oleh Malaysia. Pada akhir pembelajaran peserta didik dibentuk kelompok untuk praktek musyawarah di pertemuan yang akan datang.

Interpretasi:

Berdasarkan observasi, ada beberapa aspek *life skill* yang telah diintegrasikan dalam pembelajaran yakni, tanggung jawab, komitmen, mendengarkan, membaca, dan percaya diri. Pengintegrasian dilakukan baik melalui cerita, motivasi maupun proses pembelajaran PKn.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 1 April 2014

Jam : 10.00-10.15 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Khodijah

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswi kelas V A dan berada di posisi peringkat satu.

Ia cukup aktif ketika pembelajaran PKn berlangsung. Baik aktif bertanya maupun

menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Wawancara dilaksanakan ketika

jam istirahat berlangsung sehingga, tidak mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara, informan mengaku senang diajar oleh Bapak Didik

Nurwanto alasannya, beliau merupakan guru yang humoris dan senang bercerita

sehingga tidak membosankan.

Menurutnya, ada pelajaran yang bisa diambil dari cerita yang guru

ceritakan. Seperti salah satu cerita yang ia ingat yakni tentang ibu. Ia sampai

menangis saat mendengar ceritanya dan sangat menyesali sikapnya terhadap ibu.

Beberapa pelajaran dari cerita dapat ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari

misalnya tidak boleh mencontek saat ulangan, percaya diri, dan tanggung jawab.

Dalam pembelajaran PKn, guru sering menggunakan LCD untuk

menayangkan materi sehingga ia merasa tidak bosan padahal PKn memiliki

banyak materi. Guru juga terkadang menggunakan metode sosiodrama atau

simulasi terkait materi pembelajaran. Menurut khodijah, pernah satu kelas dibagi kelompok-kelompok diberi nama kota kemudian salah satu ditunjuk menjadi presiden dan bertugas berkunjung ke kota-kota yang telah dibentuk.

Ketika pembelajaran, guru juga pernah meminta peserta didik untuk menulis pendapatnya di kertas kemudian dikumpulkan. Terkadang guru memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk mencari informasi melalui internet atau mencari di perpustakaan.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan informan, dalam pembelajaran guru telah melaksanakan integrasi *general life skill* tanpa disadari oleh informan. Dalam hal ini, ada beberapa aspek yang telah ditanamkan seperti, aspek mendengarkan dapat dilihat ketika guru bercerita, aspek bekerja sama dan berpartisipasi terlihat saat peserta didik bekerja secara berkelompok, aspek menggali informasi dapat dilihat saat peserta didik mencari materi di internet atau di perpustakaan, dan menuliskan pendapatnya juga merupakan salah satu aspek *general life skill*.

93

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 1 April 2014

Jam : 10.00-10.15 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Mila

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswi kelas V A MIN Jejeran Bantul. Ia merasa

senang belajar bersama Bapak Didik karena beliau senang bercerita dan

menghibur. Selain itu, beliau tidak pernah membentak saat marah dan intonasi

bicaranya berbeda-beda sehingga tidak membosankan.

Menurutnya, cerita yang Bapak Didik sampaikan mengandung makna.

Terkadang ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari namun terkadang ia lupa

menerapkannya. Cerita yang membuatnya menangis adalah cerita tentang ibu. Ia

teringat perlakuannya terhadap ibu.

Menurut Mila, pembelajaran PKn menyenangkan karena menggunakan

media berbasis komputer. Guru sering menjelaskan materi menggunakan LCD

dan menampilkan video saat jenuh. Kalaupun menggunakan metode ceramah, ia

tidak merasa bosan dan ngantuk karena intonasi bicara Bapak Didik berbeda-beda.

Ketika jam pelajaran dimulai namun guru belum datang biasanya yang ia

lakukan adalah memanggilnya di ruang guru atau menunggu di kelas sembari

membaca materi yang akan dipelajari. Namun ketika ada salah satu peserta didik yang terlambat, biasanya guru menghukumnya dengan menyanyi di depan kelas.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan informan, dalam pembelajaran PKn guru sudah mengaitkan pembelajaran dengan aspek *general life skill* seperti, mendengarkan, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 1 April 2014

Jam : 11.30-11.45 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Rizky

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas V B MIN Jejeran Bantul. Ia tergolong siswa

yang aktif menjawab pertanyaan dari guru. Ia merasa senang belajar bersama

Bapak Didik karena sering menonton video. Video yang pernah ia tonton yakni

elang yang sedang berburu. Menurutnya, menonton video menyenangkan dan

tidak bosan.

Pada pembelajaran PKn, Bapak Didik sering menggunakan LCD sebagai

media pembelajaran, baik menayangkan materi maupun menayangkan video

sebagai selingan. Terkadang guru berceramah, walaupun begitu ia tidak bosan dan

mengantuk karena guru berkata lucu.

Interpretasi Data:

Berdasarkan wawancara dengan informan, integrasi general life skill telah

diciptakan oleh guru dalam pembelajaran yakni dalam aspek membaca dan

mendengarkan. Selain itu, guru juga mengintegrasikan aspek general life skill

lainnya melalui video yang ditayangkan sebagai ice breaking.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 1 April 2014

Jam : 11.30-11.45 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Naufal

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas V B MIN Jejeran, ia mengaku senang

diajar oleh Bapak Didik karena sering bercerita. Ceritanya kadang senang kadang

sedih. Cerita yang ia ingat yakni cerita tentang seseorang yang diminta membuat

rumah. Namun ternyata rumah yang dibuat adalah untuk dirinya. Padahal ia

membuatnya dari kayu dan sangat jelek. Naufal dapat mengambil hikmah dari

cerita itu, bahwa kita harus berbuat baik pada semua orang.

Ia senang belajar menggunakan LCD karena bisa menonton video. Selain

itu, pembelajaran dengan simulasi juga sering dilakukan sehingga ia tidak jenuh,

walaupun PKn merupakan mata pelajaran yang agak sulit menurutnya karena

materinya banyak.

Interpretasi Data:

Berdasarkan wawancara, guru telah mengintegrasikan general life skill

melalui cerita sebelum pembelajaran dimulai. Aspek yang dikembangkan adalah

berakhlak baik. Selain itu aspek yang dikembangkan adalah mendengarkan.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 1 April 2014

Jam : 11.30-12.30 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Pembelajaran PKn Kelas V B MIN Jejeran Bantul

Deskripsi Data:

Observasi dilaksanakan pada pembelajaran PKn jam terakhir di kelas VB.

Pada bagian apersepsi, guru menyiapkan peserta didik untuk memulai pelajaran

dengan memfokuskan perhatian peserta didik. Peserta didik diminta untuk

menutup bukunya masing-masing dan guru mereview pelajaran yang lalu yakni

tentang musyawarah.

Review dilakukan dengan memberikan pertanyaan semacam pre-test.

Salah satu peserta didik yang bernama Safira ditunjuk untuk menjawab

pertanyaan, namun ia tak dapat menjawabnya. Kemudian guru meminta teman

yang lainnya untuk membantu. Pertanyaan selanjutnya, guru meminta peserta

didik untuk mengangkat jari bagi yang bisa menjawab pertanyaan. Respon peserta

didik cukup baik, banyak yang mengangkat jari untuk menjawab.

Pada inti pembelajaran, guru membuat simulasi musyawarah dengan

menunjuk 5 orang peserta didik sebagai peraga. Tema yang dimusyawarahkan

yakni pemilihan ketua kelas. Peserta didik yang tidak ditunjuk berlaku sebagai

penonton. Guru menentukan aturan main dengan menerapkan punishment bagi

penonton yang ribut dan tidak memperhatikan simulasi maka jam pelajaran ditambah 5 menit. Kegiatan simulasi dilaksanakan sebanyak 3 kali yakni pemilihan ketua kelas melalui musyawarah, voting, dan aklamasi.

Setelah selesai, guru mengecek pemahaman peserta didik dengan melakukan *feedback*, peserta didik diminta mengungkapkan pengertian mufakat dan voting dengan kata-katanya sendiri berdasarkan simulasi yang telah dilihatnya. Kemudian, peserta didik juga diminta mengungkapkan perbedaan mufakat dengan aklamasi.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan konfirmasi dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami peserta didik. Guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk tidak menghafal materi namun, memahami inti dari materi. Jika menghafal materi maka akan cepat lupa. Kemudian, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari materi di internet sebagai bahasan materi pelajaran pertemuan yang akan datang. Sebelum do'a penutup, guru menanyakan sholat subuh kepada peserta didik. Semua peserta didik mengangkat jarinya karena telah melaksanakan sholat subuh. Kemudian diakhiri dengan do'a penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.

Interpretasi Data:

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran PKn di kelas VB pokok bahasan musyawarah, guru telah mengintegrasikan *general life skill* mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Aspek *general life skill* yang dikembangkan yakni percaya diri, menggali informasi, bekerjasama, mendengarkan dan berbicara.

99

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 2 April 2014

Jam : 10.00-10.15 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data: Nafis

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswi kelas VC MIN Jejeran Bantul. Ia sangat senang

belajar bersama Bapak Didik karena orangnya baik dan suka bercanda. Beliau

juga tidak pernah marah. Jika ada peserta didik yang ribut beliau diam. Beliau

merupakan wali kelas VC, maka peserta didik kelas VC lebih akrab dengan

beliau.

Ketika jam pelajaran sudah dimulai namun guru belum masuk maka

peserta didik berinisiatif untuk mengerjakan tugas sendiri tanpa diperintah,

walaupun terkadang peserta didik lebih suka gojek sendiri. Pada awal

pembelajaran biasanya Bapak Didik menceritakan satu cerita yang membuatnya

semangat ia senang setelah diberi cerita dan ingin diberi cerita lagi.

Tidak jarang guru menerapkan metode diskusi bersama, anggotanya

dipilih oleh guru. Walaupun begitu, peserta didik tidak keberatan dan tetap

bekerja sama tanpa memilih-milih teman. Menurutnya, mata pelajaran PKn agak

susah karena materinya banyak sehingga banyak yang harus dihafalkan. Namun

ketika ada materi yang belum ia pahami, ia bertanya kepada guru atau meminta guru mengulangi penjelasannya. Terkadang ia juga mencari informasi di internet.

Interpretasi Data:

Berdasarkan wawancara dengan informan, guru telah mengintegrasikan *general life skill* melalui cerita dan pembelajaran berkelompok. Aspek yang diintegrasikan yakni kerja sama, mendengarkan, mandiri, dan menggali informasi.

101

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 2 April 2014

Jam : 10.00-10.15 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Zaki

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VC MIN Jejeran Bantul. Ia mengaku

senang diajar oleh Bapak Didik karena suka bercanda dan suka cerita sehingga

tidak membosankan walaupun materinya banyak dan agak susah. Ia sangat senang

jika guru mulai bercerita. Bapak Didik selalu bercerita di kelasnya sehingga ia

tidak dapat mengingat ceritanya satu per satu. Pembelajaran PKn sering

menggunakan LCD sebagai medianya, guru menampilkan materi atau yang Zaki

sukai adalah jika guru menayangkan video.

Interpretasi Data:

Berdasarkan wawancara, aspek general life skill yang guru integrasikan

dalam pembelajaran yakni membaca dan mendengarkan.

102

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 2 April 2014

Jam : 10.20-11.30 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Pembelajaran PKn Kelas VC MIN Jejeran Bantul

Deskripsi Data:

Observasi dilaksanakan pada pembelajaran kelas VC MIN Jejeran pada

jam ke 5-6. Guru pertama kali masuk ke kelas menyalami seluruh peserta didik.

Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan LCD. Tanpa diperintah, salah

satu peserta didik berinisiatif menutup gorden yang terbuka karena terlalu terang

sehingga pancaran LCD tak terlihat. Sedang seorang peserta didik yang lain

menggeser papan tulis. Mereka sangat memahami karakteristik ruangan belajar

mereka, sehingga mereka bisa menyesuaikan diri.

Pada pendahuluan, guru menanyakan kabar peserta didik menggunakan

bahasa inggris. Kemudian meminta peserta didik menutup bukunya dan membaca

cerita yang beliau tampilkan judulnya "Hidup 1 Jam Tanpa Kesalahan", setelah

selesai membaca, guru menanyakan pesan dari cerita tersebut. Kemudian, guru

memberikan konfirmasi dan amanat dari cerita.

Guru mereview materi pada pertemuan yang lalu dan melemparkan

pertanyaan kepada peserta didik. Peserta didik yang dapat menjawab diminta

menunjukkan jarinya. Ternyata banyak peserta didik yang antusias menjawab

pertanyaan guru. Dengan lugunya, peserta didik kompak mengangkat jari dan menunjuk jari telunjuknya sendiri. Namun tetap yang berhak menjawab pertanyaan adalah yang ditunjuk oleh guru. Setelah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik yang lain diminta mengoreksi jawaban temannya.

Pada inti pembelajaran, guru meminta peserta didik membuka tugas pada pertemuan yang lalu. Salah satu peserta didik diminta maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya dan peserta didik yang lain diminta mengoreksi jawaban tersebut. Saat ada jawaban yang kurang tepat, peserta didik yang lain menertawakannya namun, guru merespon dengan memberikan semangat "yang tertawa belum tentu bisa", peserta didik langsung diam. Ketika ada masalah pada jawaban, guru tidak langsung memberikan konfirmasi. Akan tetapi guru menayangkan materi lalu peserta didik diminta membaca dan menemukan jawaban yang benar.

Mengakhiri pembelajaran, guru mengkonfirmasi materi-materi yang belum dipahami peserta didik. Tidak lupa, guru menyampaikan amanat agar peserta didik terus semangat belajar guna ujian kenaikan kelas. Kemudian, diakhiri dengan do'a penutup secara bersama-sama.

Interpretasi Data:

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, guru telah mengintegrasikan *general life skill* pada aspek percaya diri, bekerja sama, taqwa kepada Alloh, mandiri dan berpendapat.

104

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal: 10 April 2014

Jam : 08.40-09.50 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Pembelajaran PKn Kelas VA MIN Jejeran Bantul

Deskripsi Data:

Observasi dilaksanakan di kelas V A pada jam ke-3 dan 4. Pada

pembelajaran kali ini, tempat duduk peserta didik diatur mengitari ruangan

sehingga di tengah-tengah ada ruangan kosong. Seperti biasa, Bapak Didik

memasuki ruangan kelas dengan mengucap salam kemudian, menanyakan kabar

peserta didik menggunakan bahasa Inggris.

Mengawali pembelajaran, guru menanyakan peserta didik yang

mendatangi Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada pemilihan caleg 9 April 2014

kemarin. Kemudian, meminta peserta didik menceritakan hal yang terjadi di

tempat tersebut. Bagi yang mau bercerita harus mengangkat jarinya dan diberikan

reward yakni tambahan nilai ujian. Namun jika tak ada yang bercerita, maka

harus diam mendengarkan penjelasan guru

Guru melakukan review dengan menunjukkan kertas-kertas kecil

bertuliskan organisasi, musyawarah, voting, dan aklamasi. Kemudian guru

menceritakan sebuah ilustrasi rapat dan meminta peserta didik untuk menjawab

pertanyaan berdasarkan ilustrasi beserta alasannya. Nafisha menjawab pertanyaan

yang diajukan oleh guru kemudian guru meminta Mila untuk mengoreksinya.

Begitu selanjutnya hingga beberapa peserta didik telah mengoreksi jawaban

Nafisha. Baru kemudian guru memberikan konfirmasi kebenaran jawabannya.

Pada inti pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk membuka bukunya dan mencari definisi mufakat. Pada sela-sela itu, guru memberikan amanat tentang kenaikan kelas dengan dikaitkan dengan agama dan dibacakan dalilnya. Kemudian, Noval mengangkat jarinya dan menjelaskan pengertian mufakat. Guru memberikan konfirmasi dengan menayangkan materi menggunakan LCD. Peserta didik mengamati tayangan dengan serius.

Setelah materi selesai, guru membuat simulasi rapat dan meminta *volunter* dari peserta didik. Beberapa peserta didik putri maju dengan sukarela kemudian diikuti peserta didik putra. Mereka terdiri dari 4 putri dan 3 putra. Pada simulasi tersebut, Mila bertindak sebagai ketua yang memimpin rapat anggota pramuka untuk membahas tempat kemah. Skenario simulasi spontan dibuat peserta didik dengan dibantu oleh guru. Pada saat simulasi, guru merekam kegiatan mereka. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi dan menayangkan materinya kembali. Kemudian meminta peserta didik untuk bertanya bagi yang belum paham.

Interpretasi Data:

Berdasarkan hasil observasi, guru telah mengintegrasikan *general life skill*, yakni dalam aspek mandiri, percaya diri, beriman kepada Tuhan, disiplin, berbicara, bekerja sama, dan memimpin.

106

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal: 16 April 2014

Jam : 10.20-11.30 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Pembelajaran PKn Kelas VC MIN Jejeran Bantul

Deskripsi Data:

Observasi dilaksanakan pada sebelum pembelajaran dan jam ke 5-6 di

kelas VC MIN Jejeran Bantul. Observasi ini merupakan kali kedua di kelas VC.

Bapak Didik selaku wali kelas VC setiap pagi sebelum pembelajaran selalu

mendampingi peserta didik melaksanakan hifdzil qur'an dan sholat dhuha. Namun

hari ini Bapak Didik tidak masuk ke kelas. Walaupun begitu, peserta didik

memiliki inisiatif untuk berdo'a dan menghafal surat-surat Al-Qur'an secara

mandiri dipimpin oleh ketua kelas. Tanpa harus didampingi oleh wali kelas,

peserta didik secara kompak berdo'a dan menghafal surat bersama-sama.

Terkadang masih ada beberapa peserta didik yang terlihat mengobrol,

namun tidak lama mereka melanjutkan hafalannya. Tanpa ada komando mulai

dari mana dan berakhir dimana kegiatan hafalan peserta didik berjalan dengan

lancar. Secara keseluruhan, peserta didik mengikuti kegiatan ini dengan khusyuk

kemudian diakhiri dengan do'a khotmil qur'an secara bersama-sama.

Pada awal pembelajaran PKn, peserta didik terlihat gaduh dan mengobrol

sendiri. Namun, guru tetap tenang dan diam sembari menyiapkan media

pembelajaran. Tanpa guru harus mengingatkan untuk diam, peserta didik memahaminya. Lama kelamaan suasana kelas menjadi hening. Baru kemudian, guru mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar menggunakan bahasa inggris.

Tema pembelajaran kali ini masih seputar musyawarah. Guru menayangkan sebuah video musyawarah di sekolah. Tujuannya memberikan contoh kepada peserta didik guna melakukan praktik simulasi musyawarah di kelas. Setelah melihat video, dibuat satu kelompok volunteer yang memperagakan simulasi. Sebelum simulasi, guru menyampaikan aturan mainnya. Peserta didik yang tidak menjadi volunteer harus diam dan menghargai teman lainnya yang sedang praktek. Peserta didik tanpa persiapan naskah langsung mempraktekkan musyawarah. Pada awalnya masih terlihat kaku namun kemudian, guru memberikan arahan dan memberikan pesan "jangan berpikir salah, jika berpikir salah maka akan terjadi kesalahan".

Simulasi diadakan sampai diulang beberapa kali dan didokumentasikan oleh guru. Hal ini guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Setelah simulasi, guru menanyakan arti voting dan contohnya. Guru mengajak berfikir kritis saat peserta didik menyebutkan contoh voting adalah PEMILU. Guru menanyakan mengapa harus dilaksanakan PEMILU. Kemudian ada beberapa peserta didik yang jawabannya mendekati kebenaran dan diluruskan dengan jawaban guru bahwa jika seluruh warga Indonesia berkumpul dalam satu tempat untuk bermusyawarah maka tidak akan cukup dan menghasilkan mufakat karena perbedaan pikiran.

Pada akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk bertanya bagi yang belum faham. Kemudian meminta peserta didik menjelaskan kembali apa yang ia fahami dari simulasi. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah yakni mencari artikel tentang musyawarah, baik di koran atau internet. Tidak lupa guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran. Pembelajaran ditutup dengan salam dan guru menyalami peserta didik satu persatu.

Interpretasi Data:

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan integrasi *general life skill* dalam aspek percaya diri, berbicara, mendengarkan, mandiri, bekerja sama, berpartisipasi, dan menggali informasi.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal: 17 April 2014

Jam : 08.40-09.50 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul

Sumber Data : Pembelajaran PKn Kelas VA MIN Jejeran Bantul

Deskripsi Data:

Observasi dilaksanakan pada jam ke 3-4 di kelas VA. Pada saat itu

sebelum pembelajaran ada peserta didik yang menangis karena salah mencabut

kabel, kemudian guru memberikan motivasi agar peserta didik tidak mengejek.

Guru memberikan penjelasan bahwa dia menangis karena merasa

bertanggungjawab terhadap kabel itu.

Sebelum memulai pembelajaran, guru bercerita tentang Einstein. Namun

ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan. Kemudian guru

memberikan pesan bahwa guna mempelajarai PKn adalah untuk menghargai

orang lain , terutama ketika ada orang yang sedang berbicara. Seketika peserta

didik diam dan mendengarkan cerita.

Guru bercerita tentang kesuksesan Einstein dan Nobel, bahwa mereka bisa

sukses hingga sekarang karena usaha dan kerja keras. Guru juga bercerita tentang

pemuda yang hanya melihat nelayan penangkap ikan. Namun suatu ketika

pemuda itu diminta menjaga pancing nelayan, dan mendapat ikan. Guru mengajak

berfikir kreatif terhadap peserta didik dengan bertanya "Berapakah uang yang

akan di dapat pemuda jika ia dapat menangkap 10 ekor ikan, sedangkan harga 1 ekornya Rp 7.500?". Peserta didik dapat menghitungnya dalam beberapa menit saja.

Guru menganalogikan dengan kegiatan belajar peserta didik. Tanpa usaha, semuanya tak mungkin didapatkan. Guru juga mengaitkan dengan nikmat yang Tuhan berikan. Tuhan telah memberikan kecerdasan untuk manusia, namun jika tak dimanfaatkan maka akan sia-sia. Intinya, guru memberikan motivasi terhadap peserta didik agar bisa seperti Einstein atau Nobel, dengan rajin belajar.

Guru memberikan motivasi kepada semua peserta didik dengan menjelaskan berbagai kemungkinan. Misalnya di kelas VA yang rangking 1 adalah Khodijah. Guru memberikan contoh kepada Khodijah bisa saja dia menjadi rangking 34 dan yang rangking 34 bisa saja menjadi rangking 1. Guru berharap agar semua peserta didik tetap berusaha, baik yang peringkat atas maupun bawah.

Pada pertemuan kali ini, guru mengadakan ulangan harian tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Ulangan harian terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat. Ulangan tersebut bersifat buku terbuka jadi, peserta didik boleh membuka bukunya dan bekerja sendiri tanpa bantuan temannya. Guru memberikan pesan "talk less do more!" sebelum peserta didik mengerjakan soal, bila akan bertanya maka harus mengangkat jarinya.

Keadaan kelas saat itu hening, peserta didik mengerjakan soal dengan serius. Namun terkadang ada beberapa peserta didik putra yang menoleh meminta jawaban kepada teman sebangkunya. Hal ini luput dari pengawasan guru karena guru sibuk melakukan pekerjaan lain seperti mengetik. Guru memberikan waktu

60 menit untuk mengerjakan 35 soal tersebut, namun peserta didik selesai sebelum waktu habis. Pengumpulan lembar jawaban dilakukan secara mandiri di depan kelas sesuai dengan nomor urut absen.

Interpretasi Data:

Berdasarkan observasi, guru telah mengintegrasikan *general life skill* dalam pembelajaran. Aspek yang diintegrasikan yakni mandiri, percaya diri, beriman kepada Tuhan, komitmen, mendengarkan, disiplin dan bertanggung jawab.

DOKUMENTASI



Gambar 1 Guru Melakukan Apersepsi



Gambar 2 Pembelajaran dengan Simulasi



Gambar 3 Guru melakukan Konfirmasi



Gambar 4 Guru sedang Bercerita



Gambar 5 Guru bersama Peserta Didik Mengoreksi PR



Gambar 6 Suasana Pembelajaran PKn kelas VC

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN Jejeran Bantul

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : x 35 menit

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi
- 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
- 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

III. Indikator pencapaian kompetensi

- 1. Menjelaskan pengertian organisasi.
- 2. Menjelaskan unsur-unsur suatu organisasi.
- 3. Mengetahui organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 4. Menunjukkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 5. Memahami peran serta dalam organisasi di lingkungan sekolah.
- 6. Menunjukkan peran serta dalam organisasi di lingkungan sekolah.

IV. Tujuan pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi.
- 2. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur suatu organisasi.
- 3. Siswa dapat mengetahui organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 4. Siswa dapat menunjukkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 5. Siswa dapat memahami peran serta dalam organisasi di lingkungan sekolah.

6. Siswa dapat menunjukkan peran serta dalam organisasi di lingkungan sekolah.

Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin, jujur, toleran, peduli social, respek, bersahabat, demokratis, kerja keras, kreatif, mandiri, komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab.

V. Dampak Pengiring

Setelah pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada materi pengertian organisasi, contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat, dan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah, diharapkan siswa dapat memahami kebebasan berorganisasi dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

- 1. Organisasi
- 2. Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
- 3. Peran serta dalam organisasi

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

			Pengorganis	sasian
				Pendidikan
No	Kegiatan Pembelajaran	Siswa	Waktu	Budaya
		Siswa	vv aktu	Karakter
				Bangsa
1.	Kegiatan Awal			
	Guru mengucapakan salam			Religius,
	kemudian berdoa bersama	K	menit	disiplin,
	dan mengabsen siswa.			kreatif,
	Memberikan motivasi,			mandiri,
	mengkondisikan siswa untuk			rasa ingin
	mengikuti pembelajaran, dan			tahu, dan
	menjelaskan tujuan	K	menit	komunikatif
	pembelajaran.			

	Mengajukan pertanyaan			
	yang mengaitkan		•.	
	pengetahuan sebelumnya	K	menit	
	dengan materi yang akan			
	dipelajari.			
2.	Kegiatan Inti			
	> Eksplorasi			
	Guru menjelaskan pengertian	K	menit	Jujur,
	organisasi.			disiplin,
	Guru menjelaskan unsur-			kerja keras,
	unsur suatu organisasi.	K	menit	kreatif,
	Guru menjelaskan organisasi			mandiri,
		K	menit	rasa ingin
	di lingkungan sekolah dan	11	monit	tahu, dan
	masyarakat.			komunikatif
	Guru menunjukkan contoh	17	٠,	Komunikam
	organisasi di lingkungan	K	menit	
	sekolah dan masyarakat.			
	• Guru menjelaskan dan			
	menunjukkan peran serta	K	menit	
	dalam organisasi di			
	lingkungan sekolah.			
	> Elaborasi			
	• Siswa diminta			
	mendeskripsikan pengertian	I	menit	Jujur,
	organisasi.			disiplin,
	• Guru meminta siswa			kerja keras,
	menjelaskan unsur-unsur	I	menit	kreatif,
	suatu organisasi.			mandiri,
				rasa ingin
	Siswa diminta mengamati	Klp	menit	tahu,
		r		,

	organisasi di lingkungan			komunikatif
	sekolah dan masyarakat.			dan
	• Guru meminta siswa			tanggung
	menunjukkan contoh	Klp	menit	jawab.
	organisasi di lingkungan			
	sekolah dan masyarakat.			
	• Siswa diminta mendiskusikan			
	peran serta dalam organisasi	Klp	menit	
	di lingkungan sekolah.			
	> Konfirmasi			
	• Guru memberi kesempatan			
	kepada siswa untuk bertanya	K	menit	Kerja keras,
	mengenai materi yang belum			kreatif,
	dipahami.			mandiri,
	• Pembahasan lembar tugas.	I	menit	rasa ingin
	• Guru bersama siswa bertanya			tahu,
	jawab meluruskan	K	menit	komunikatif
	kesalahpahaman, memberikan			, dan
	penguatan, dan			tanggung
	menyimpulkan materi			jawab.
	pelajaran.			
	• Memotivasi siswa untuk	_		
	meningkatkan prestasi	I	menit	
	belajarnya.			
3.	Kegiatan Akhir			
	• Guru bersama-sama siswa			Jujur, kerja
	membuat catatan/rangkuman.	K	menit	keras,
	• Tindak lanjut (pemberian tugas			kreatif,
	dari guru).	I	menit	mandiri,
	• Guru melakukan refleksi	K	menit	komunikatif

terhadap kegiatan yang sudah			, rasa ingin
dilaksanakan.			tahu,
Guru menutup pembelajaran			tanggung
dengan berdoa bersama sesuai	K	menit	jawab dan
dengan agama dan keparcayaan			religious.
masing-masing.			

Ket: K (kelas), Klp (kelompok), I (individu)

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

IX. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas V
- Narasumber (guru)
- Referensi lain yang relevan
- Media elektronik (televisi dan internet)
- Perpustakaan

X. Penilaian

Contoh instrument penilaian

• Jelaskan ciri-ciri dari sebuah organisasi!

Yogyakarta,2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel PKn

Ahmad Musyadad M. S. I.

Didik Nurwanto, Ama.Pd

NIP. 19780502 200501 1 004

NIP. 19780721 200901 1 007

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa

: Bestiana Nizhomi

NIM

: 10480022

Pembimbing

: Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd

Judul

: INTEGRASI GENERAL LIFE SKILL DALAM

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

KEWARGANEGARAAN KELAS V MIN JEJERAN

BANTUL YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	9 Januari 2014	1	Revisi Pra Seminar Proposal	ix
2	26 Maret 2014	2	Acc proposal	20
3	14 Mei 2014	3	Sistematika Pembahasan	Re
4	19 Mei 2014	4	Revisi Bab IV	AN
5	26 Mei 2014	5	Revisi Bab V	M
6	2 Juni 2014	6	Pendahuluan	LIS
7	4 Juni 2014	7	Acc Munaqosyah	M

Yogyakarta,4 Juni 2014 Pembimbing

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd NIP. 19621129 198803 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor: UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/108/2014

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Sifat : Penting Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.

Sdr. Bestiana Nizhomi NIM: 10480022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula

: INTEGRASI GENERAL *LIFE SKILL* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI MIN JEJERAN BANTUL YOGYAKARTA

Diubah menjadi

: INTEGRASI GENERAL *LIFE SKILL* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI MIN JEJERAN BANTUL YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wasssalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Program Studi PGMI
Pogvarse Delistimingsih, M. Pd

SUNAN KAN IP. 19660130 199303 2 002

Tembusan:

- 1. Dosen Pembimbing;
- 2. Wakil Dekan I;
- 3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa

: Bestiana Nizhomi

Nomor Induk

: 10480022

Jurusan

: PGMI.

Semester

: VIII

Tahun Akademik

: 2013/2014

Judul Skripsi

: INTEGRASI GENERAL LIFE SKILL DALAM PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI MIN JEJERAN

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 14 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasilhasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2014

Moderator

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd NIP. 19621129 198803 2 003

rator2@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/455/2/2014

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH Nomor Membaca Surat DAN KEGURUAN

: UIN 02/DT 1/TL 00/693/2014

Tanggal

19 FEBRUARI 2014

Perihal

IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat: 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di
 - 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan

 - Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan,
 Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

BESTIANA NIZHOMI Nama

NIP/NIM: 10480022

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA Alamat

INTEGRASI GENERAL LIFE SKILL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN Judul

KEWARGANEGARAAN DI MIN JEJERAN BANTUL

KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY Waktu 20 FEBRUARI 2014 s/d 20 MEI 2014

Dengan Ketentuan

- 1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah
- DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
 2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- 3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- 5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 20 FEBRUARI 2014

A.n Sekretaris Daeral Asisten Perekonomian dan Pembangunan

SETDA

AH ISTIMENT

Her

Ub ninistrasi Pembangunan

wati_SH NIP. 1968 120 198503 2 003

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)

BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL

KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY
 DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA

YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(BAPPEDA) Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: 070 / Reg / 0888 / S1 / 2014

Menunjuk Surat

Sekretariat Daerah DIY Tanggal: 20 Februari 2014

Dari

Nomor: 070/Reg/V/455/2/2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah

Istimewa Yogyakarta; Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten

Diizinkan kepada

Kegiatan

Nama P. T / Alamat NIP/NIM/No. KTP Tema/Judul

BESTIANA NIZHOMI

Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ,, 10480022

INTEGRASI GENERAL LIFE SKILL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI MIN JEJERAN BANTUL

MIN JEJERAN Waktu 12 Maret sd 20 Mei 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- 2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- 5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- 6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- 7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul Pada tanggal 12 Maret 2014

An Kepala, Kepala Bidang Data relitian dan Rengembangan B.b. Kasubbid, Litbang

Heny Endyawati, S.P., M.P. NIP: 197106081998032004

- Tembusan disampaikan kepada Yth.

 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
 - Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
 - Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
 - K.a MIN JEJERAN
 - 5 Dekan Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 - 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN KABUPATEN BANTUL

Jl. Imogiri Timur km 7,5 Yogyakarta Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul Telp. (0274) 44399810 Fax. 4399811 E-mail: minjejeran@yahoo.co.id YOGYAKARTA 55791

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: M1.12.01.1/pp.00.4/160/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Musyadad, S. Pd. I, M. S. I

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : Bestiana Nizhomi

NIM : 10480022

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di MI Negeri Jejeran dalam rangka untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "INTEGRASI *GENERAL LIFE SKILL* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI MIN JEJERAN BANTUL", sejak tanggal 20 Februari 2014 sampai dengan 20 Mei 2014. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2014 Kepala MIN Jejeran

Ahmad Musyadad, S. Pd. I, M. S.I. NIP. 19780502 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA

: BESTIANA NIZHOMI

NIM

: 10480022

Jurusan/Prodi : PGMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011 Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010 a.n. Rektor Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : BESTIANA NIZHOMI

NIM : 10480022

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

99.3 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : BESTIANA NIZHOMI

NIM : 10480022

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI Al-Huda Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.00 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009 Ψ

45-8





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.5/PP.00.9/2532.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Bestiana Nizhomi

Date of Birth : June 19, 1992 Sex : Female

took **TOEC** (**Test of English Competence**) held on **October 25, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE		
Listening Comprehension	31	
Structure & Written Expression	46	
Reading Comprehension	50	
Total Score	423	

*Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 30, 2013

Dr. H. Shofiyullar Mz., S.Aq, M.Aq NIB. 19710528 200003 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bestiana Nizhomi

TTL : Banjarnegara, 19 Juni 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Sumberejo RT 005 RW 001 Batur Banjarnegara

Jawa Tengah 53456

Alamat Jogja : Jl. Timoho Gg. Gading No. 597 RT/RW. 04/01 Ngentak

Sapen Yogyakarta 55281

Nama Ayah : Songaedi

Nama Ibu : Umu Qoturoh

Pendidikan :

• SDN 1 Sumberejo, 1999-2004

• SMPN 1 Batur, 2004-2007

• SMA 1 Wonosobo, 2007-2010

• S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010-

2014

Hp : 08985552089

Email : Nizhomibesty@yahoo.com